

**CORAK BATIK MALANGAN PADA INDUSTRI
RUMAHAN BATIK BLIMBING MALANG
DALAM FOTO FESYEN**



Vico Tri Cahya Ramadhan
NIM 1810861031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**CORAK BATIK MALANGAN PADA INDUSTRI
RUMAHAN BATIK BLIMBING MALANG
DALAM FOTO FESYEN**



Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Vico Tri Cahya Ramadhan
NIM 1810861031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022

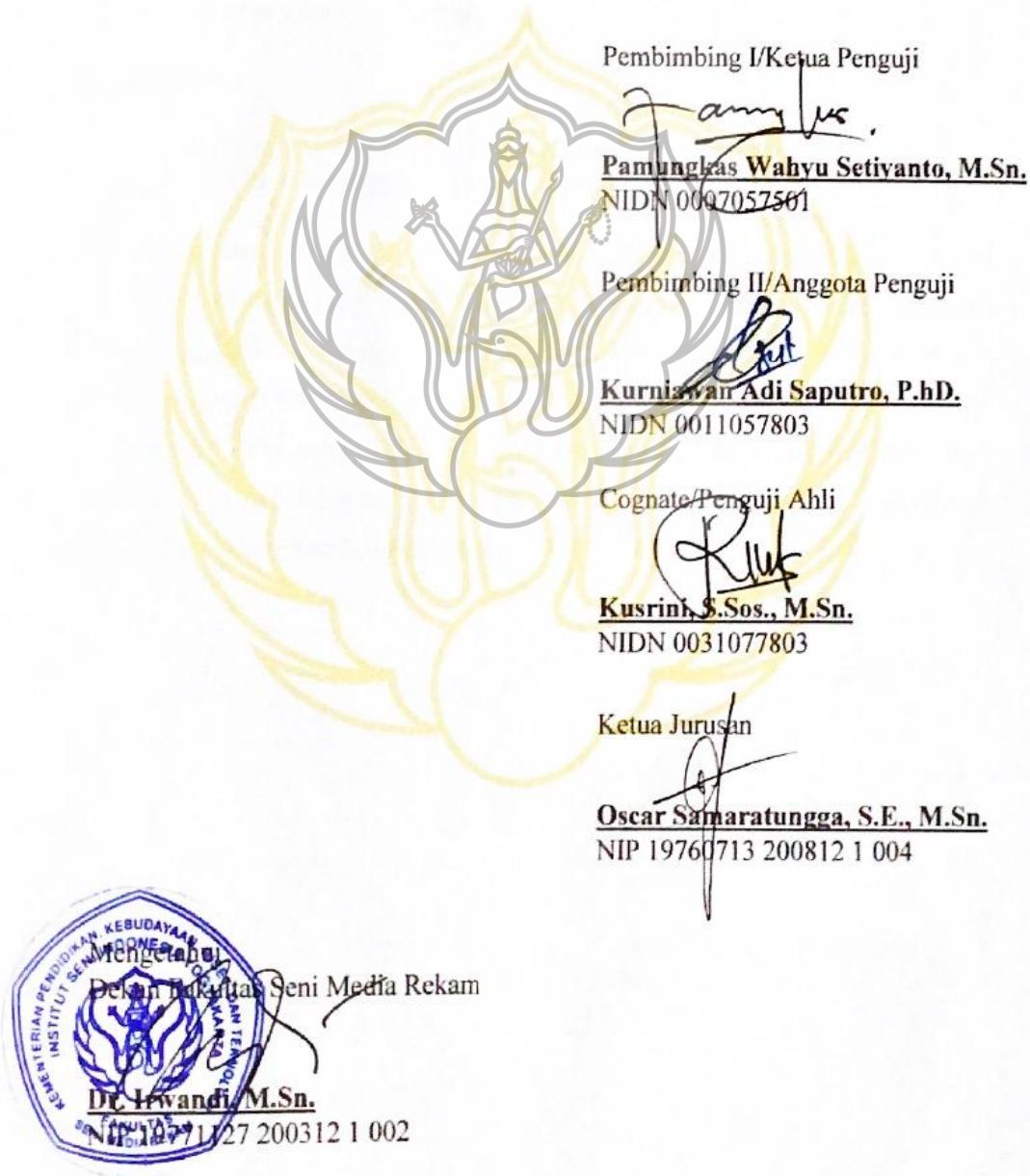
**CORAK BATIK MALANGAN PADA INDUSTRI RUMAHAN
BATIK BLIMBING MALANG DALAM FOTO FESYEN**

Diajukan oleh:

Vico Tri Cahya Ramadhan

NIM 1810861031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Pengaji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 28 DECEMBER 2022.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Vico Tri Cahya Ramadhan

No. Mahasiswa : 1810861031

Jurusan/Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi :

CORAK BATIK MALANGAN PADA INDUSTRI RUMAHAN BATIK BLIMBING MALANG DALAM FOTO FESYEN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi **Penciptaan Karya Seni** saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. **Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.**

Yogyakarta, 9 Desember 2022
Yang membuat pernyataan



Vico Tri Cahya Ramadhan
NIM 1810861031

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga terlaksana dan terselesaikan skripsi yang berjudul “Corak Batik *Malangan* pada Industri Rumahan Batik Blimbing Malang dalam Foto Fesyen” dengan baik. Skripsi ini merupakan bentuk visualisasi mengenai corak batik *Malangan* yang dikemas dalam foto fesyen.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam mewujudkan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Ibu, Mbak, dan Mas yang selalu memberikan ekstra tenaga untuk mendoakan serta memberikan dukungan;
3. Dr. Irwandi, M. Sn., sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratungga, S. E., M. Sn., sebagai Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penyusunan skripsi;
6. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penyusunan skripsi;

7. Kusrini, S. Sos., M. Sn., selaku dosen penguji ahli serta sebagai Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Ibu Aulya Rismawati selaku pengelola Batik Blimming Malang yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penggerjaan skripsi ini;
10. Rasya, Rega, Sabna, Anes, dan Dyan yang telah meluangkan waktunya dan bersedia menjadi tim dan model dalam skripsi ini;
11. Junet, Adi, Nadhif, Bibun, dan Savira yang telah mendukung dalam berjalannya pemotretan selama produksi skripsi ini;
12. Arivia, Devi, Erlin, dan Arfan yang setia menemani saat suka dan duka;
13. Teman-teman program studi S-1 Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan.

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi inspirasi untuk semua.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

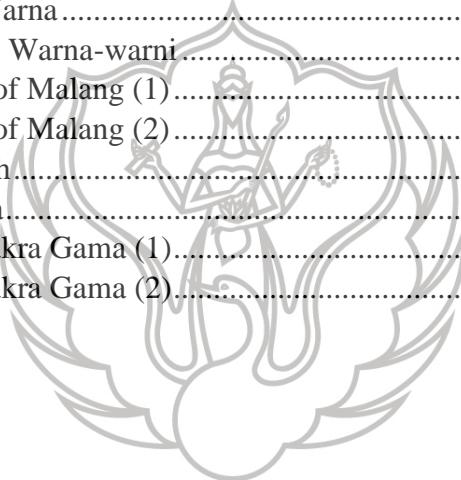
Vico Tri Cahya Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSEMBERAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Ide	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	7
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	7
B. Landasan Penciptaan	8
C. Tinjauan Karya	9
D. Ide dan Konsep Perwujudan	11
BAB III METODE PENCIPTAAN	13
A. Objek Penciptaan.....	13
B. Metode Penciptaan	15
C. Proses Perwujudan.....	20
BAB IV ULASAN KARYA	34
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR KARYA

Karya 1. Daniswara Jiwatrisna Patribrata (1)	35
Karya 2. Daniswara Jiwatrisna Patribrata (2)	38
Karya 3. Topeng Malang.....	41
Karya 4. Gandring.....	44
Karya 5. Tujuh Topeng (1).....	47
Karya 6. Tujuh Topeng (2).....	50
Karya 7. Wirasena.....	53
Karya 8. Dewi Sekartaji	56
Karya 9. Panji Brojonoto.....	59
Karya 10. Ista Malang Kucecwara (1)	62
Karya 11. Ista Malang Kucecwara (2)	65
Karya 12. Tugu Malang	68
Karya 13. Ragam Warna	71
Karya 14. Kampung Warna-warni	74
Karya 15. Heritage of Malang (1)	77
Karya 16. Heritage of Malang (2)	80
Karya 17. Bersejarah.....	83
Karya 18. Jiwatrisna.....	86
Karya 19. Kastra Cakra Gama (1).....	89
Karya 20. Kastra Cakra Gama (2).....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aku dan Kain : The Age of Diversity	9
Gambar 2. 2 Tinjauan Gel Warna	10
Gambar 3. 1 Garis Besar Diagram Lighting	18
Gambar 3. 2 Moodboard	19
Gambar 3. 3 Kamera DSLR Nikon D3400	21
Gambar 3. 4 Lensa Kamera.....	22
Gambar 3. 5 Kartu Memori.....	23
Gambar 3. 6 Lampu Godox SL60W	24
Gambar 3. 7 Payung Putih	25
Gambar 3. 8 Barndoors.....	26
Gambar 3. 9 Gel Warna	27
Gambar 3. 10 Laptop Lenovo G40	28
Gambar 3. 11 Adobe Photoshop CC 2018	28
Gambar 3. 12 Bagan Rencana Pembuatan Karya	32
Gambar 4. 1 Diagram lighting karya 1.....	36
Gambar 4. 2 Diagram lighting karya 2	39
Gambar 4. 3 Diagram lighting karya 3.....	42
Gambar 4. 4 Diagram lighting karya 4.....	45
Gambar 4. 5 Diagram lighting karya 5.....	48
Gambar 4. 6 Diagram lighting karya 6.....	51
Gambar 4. 7 Diagram lighting karya 7.....	54
Gambar 4. 8 Diagram lighting karya 8.....	57
Gambar 4. 9 Diagram lighting karya 9.....	60
Gambar 4. 10 Diagram lighting karya 10.....	63
Gambar 4. 11 Diagram lighting karya 11.....	66
Gambar 4. 12 Diagram lighting karya 12.....	69
Gambar 4. 13 Diagram lighting karya 13.....	72
Gambar 4. 14 Diagram lighting karya 14.....	75
Gambar 4. 15 Diagram lighting karya 15.....	78
Gambar 4. 16 Diagram lighting karya 16.....	81
Gambar 4. 17 Diagram lighting karya 17.....	84
Gambar 4. 18 Diagram lighting karya 18.....	87
Gambar 4. 19 Diagram lighting karya 19.....	90
Gambar 4. 20 Diagram lighting karya 20.....	93

Corak Batik *Malangan* pada Industri Rumahan Batik Blimbings Malang dalam Foto Fesyen

Oleh:

Vico Tri Cahya Ramadhan

1810861031

ABSTRAK

Foto fesyen merupakan gambar dengan konsep yang mengutamakan detail dan bentuk busana seperti warna, motif, bentuk, serta detail yang lain. Foto fesyen memiliki titik tekan dalam penyampaian mode atau gaya berbusana dengan menonjolkan keunggulan busana tersebut. Tujuan penciptaan karya fotografi ini yaitu menciptakan karya foto fesyen dengan objek batik *Malangan* serta mengenalkan kepada masyarakat luas mengenai batik *Malangan*. Batik *Malangan* merupakan batik dengan corak berupa ikon-ikon Kota Malang yang dapat merepresentasikan Kota Malang. Rumah industri Batik Blimbings Malang memproduksi batik *Malangan* dengan 5 motif yaitu Topeng *Malangan*, Tugu Malang, Kampung Warna-warni, Malang Heritage, serta Stasiun Kota Malang. Penciptaan karya ini menggunakan 4 metode yaitu observasi, studi pustaka, eksperimentasi, dan perwujudan. Observasi dilakukan seperti mengamati tren fesyen berbusana dengan menggunakan kain batik serta penetapan lokasi. Studi pustaka dilakukan guna memperdalam teori yang digunakan. Eksperimentasi merupakan perencanaan teknik pencahayaan yang digunakan dan dilanjutkan pada tahap perwujudan. Hasil penciptaan karya skripsi ini yaitu visualisasi dalam foto fesyen mengenai corak batik *Malangan* sebagai media promosi industri rumahan Batik Blimbings Malang.

Kata kunci: foto fesyen, batik *Malangan*, corak

**Malangan Batik Pattern in Batik Blimming Malang Home Industry in
Fashion Photos**

by:
Vico Tri Cahya Ramadhan
1810861031

ABSTRACT

A fashion photo is a photo with a concept that prioritizes the details and the forms of clothing such as colors, motifs, shapes, and other details. Fashion photos have a point in conveying fashion or fashion style by highlighting the excellence of the clothing. The purpose of creating this photographic work is to create fashion photo works with Malangan batik objects and to introduce them to the wider community about Malangan batik. Malangan Batik is batik with patterns in the form of Malang city icons that can represent the city of Malang. The Batik Blimming Malang industry house produces Malangan batik with 5 motifs, namely Malangan Mask, Malang Monument, Colorful Village, Malang Heritage, and Malang City Station. The creation of this work uses 4 methods, namely observation, literature study, experimentation, and embodiment. Observations were made such as observing fashion trends in clothing using batik cloth and determining the location. The literature study was conducted to deepen the theory used. Experimentation is the planning of the lighting technique used and continued at the embodiment stage. The result of the creation of this thesis is the visualization in fashion photos of the Malangan batik pattern as a promotional medium for the Batik Blimming Malang home industry.

Keywords: fashion photo, Malangan batik, pattern

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kota Malang memiliki tiga pokok cita-cita masyarakat yang terus dibina hingga saat ini yang disebut dengan Tri Bina Cita Kota Malang. Pada salah satu Sidang Paripurna Gotong Royong Kotapraja Malang yang diselenggarakan tahun 1962 telah ditetapkan bahwa Kota Malang sebagai Kota Pelajar/Kota Pendidikan, Kota Industri, dan Kota Pariwisata. Kota Malang memiliki luas 110,06 kilometer persegi yang terbagi dalam lima kecamatan yaitu Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing, dan Kecamatan Lowokwaru. Pada bulan Juni 2021 jumlah penduduk kota malang sebanyak 844.933 orang dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2020-2021 sebesar 0,13 persen (Wibawa, 2022:42).

Pada sektor industri, Kota Malang memiliki banyak industri kecil hingga industri besar yang terletak di berbagai penjuru Malang. Penganekaragaman bentuk industri kecil dan menengah sejak bangkitnya perekonomian Kota Malang memerlukan bimbingan dalam hal teknis, mutu, dan faktor lain untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Dalam industri besar masih perlu media untuk memperkenalkan secara luas sehingga dapat mendukung produktivitas Kota Malang sebagai kota industri. Industri Kota Malang memiliki kualitas dan daya saing yang kuat khususnya dalam industri kreatif.

Hal tersebut didukung oleh sumber daya yang baik berupa sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif yang berguna sebagai pengembangan perekonomian masyarakat Kota Malang. Industri kreatif di Kota Malang diyakini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi penghasilan daerahnya (Ananda & Susilowati, 2017:121).

Tim Penyusun Pusat Data dan Sistem Informasi 2020 menyatakan tiga besar kota/kabupaten dengan sebaran pelaku ekonomi kreatif pada wilayah Jawa Timur yaitu Kota Surabaya (21,29%), Kota Malang (13,62%), kabupaten Sidoarjo (7,27%) dan kota/kabupaten lainnya 57,71%. Hal ini membuktikan bahwa Kota Malang sedikit lebih unggul dalam industri kreatif oleh kota/kabupaten lainnya dalam wilayah Jawa Timur. Dalam produksi batik, Kota Malang masih berkembang untuk menambah motif-motif yang merepresentasikan Kota Malang yang diambil dari ikon-ikon Kota Malang.

Secara harfiah kata *Malangan* merupakan istilah cakapan yang sering digunakan oleh warga Kota Malang. Menurut Latief & Sayatman (2019:288) Batik *Malangan* merupakan batik dengan motif yang memiliki elemen visual dengan ciri khas merepresentasikan Kota Malang. Menurut Putri et al. (2017:3) hingga saat ini batik *Malangan* masih belum memiliki pakem layaknya batik Jawa Tengah karena masih tergolong baru.

Beberapa elemen visual yang menjadi ciri khas batik Kota Malang yakni ikon Kota Malang seperti bunga teratai, tugu, topeng *Malangan*, singa, dan lainnya. Batik *Malangan* terus mengalami penambahan motif

dengan menambahkan objek-objek baru yang diambil dari beberapa ikon Kota Malang. Objek-objek tersebut identik sebagai representasi Kota Malang dalam sebuah motif batik.

Batik *Malangan* ini merupakan batik kontemporer yang diproduksi oleh beberapa industri rumah tangga yang ada di Malang Raya. Batik *Malangan* dapat dikatakan batik baru yang merambah di tahun 2000-an, sehingga hal tersebut membuat banyak dari industri rumahan yang mengangkat batik kontemporer ini dengan menggunakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap industri rumahan yang dapat merepresentasikan Kota Malang melalui motif dengan ikon-ikon Kota Malang. Rumah industri Batik Blimbings Malang memproduksi kain batik dan juga produk fesyen olahan kain batik tersebut seperti *outer*, kemeja, dan selendang. Terdapat 5 motif batik *Malangan* yang diproduksi yaitu Topeng Malang, Tugu Malang, Kampung Warna-warni, Malang Heritage, serta Stasiun Kota Malang

Dalam skripsi ini digunakan foto fesyen untuk menonjolkan motif pada corak batik *Malangan* melalui mode atau gaya berbusana dengan menonjolkan keunggulan dari busana. Foto fesyen merupakan sebuah karya foto yang dibuat khusus untuk menunjukkan atau menyuguhkan pakaian atau aksesoris, biasanya dengan maksud mendokumentasikan atau menjual fesyen tersebut dengan menyampaikan mode atau gaya berbusana (Perthuis, 2020:258). Keunggulan yang ditekankan pada karya skripsi ini yaitu motif pada batik serta gaya berbusana dalam mengenakan batik.

B. Penegasan Judul

Dalam penegasan judul ini bermaksud untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami tujuan skripsi yang ingin disampaikan. Berikut istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi “Corak Batik *Malangan* pada Industri Rumahan Batik Blimming Malang dalam Foto Fesyen”.

1. Corak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata corak memiliki arti bunga atau gambar baik berwarna atau tidak yang terdapat pada sebuah kain seperti tenunan, anyaman, dan sebagainya (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2023).

2. Batik *Malangan*

Batik *Malangan* merupakan batik dengan motif yang memiliki elemen visual ciri khas merepresentasikan Kota Malang (Latief & Sayatman, 2019:288).

3. Industri Rumahan

Industri rumahan merupakan rumah usaha yang memproduksi terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat, serta mengutamakan buatan tangan yang dilakukan pada rumah perorangan bukan pada suatu pabrik (R. Ananda 2016:3).

4. Batik Blimbings Malang

Dalam situs web Pemerintah Kota Malang, Batik Blimbings Malang merupakan usaha rumahan yang didirikan oleh Wiwik Niarti pada tahun 2011 yang berlokasi di Jalan Candi Jago Nomor 6, Kecamatan Blimbings, Kota Malang, Jawa Timur yang memproduksi kain batik dan produk fesyen dari kain batik (Bidang Komunikasi dan Informasi Publik, 2021).

5. Foto Fesyen

Foto fesyen merupakan foto yang menampilkan busana yang dikenakan oleh model dengan mementingkan detail dan bentuk busana (Adimodel, 2009:27).

C. Rumusan Ide

Rumusan ide dalam karya “Corak Batik *Malangan* pada Industri Rumahan Batik Blimbings Malang dalam Foto Fesyen” yaitu:

1. bagaimana menciptakan karya foto fesyen dengan batik *Malangan* sebagai objek,
2. bagaimana karya foto fesyen dapat menampilkan motif batik *Malangan* dalam gaya berbusana menggunakan batik.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya “Corak Batik *Malangan* pada Industri Rumahan Batik Blimming Malang dalam Foto Fesyen” yaitu:

- a. menciptakan karya foto fesyen dengan objek batik *Malangan*,
- b. menampilkan motif batik *Malangan* dan gaya berbusana dalam menggunakan kain batik melalui karya foto fesyen.

2. Manfaat

Manfaat yang didapat dalam penciptaan karya ini adalah:

- a. memperkenalkan batik *Malangan* pada masyarakat melalui karya foto fesyen,
- b. memberikan inspirasi mengenai gaya berbusana dalam menggunakan kain batik,
- c. karya foto ini diharapkan dapat menjadi media promosi dalam media sosial Industri Rumahan Batik Blimming Malang sehingga dapat meningkatkan penjualan produk,
- d. karya ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan bacaan dalam merancang konsep foto fesyen.